



**FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
STATUS IMUNISASI CAMPAK PADA BALITA
DI INDONESIA
(Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014)**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : PUTRIE RIZKI
NIM : 10011281520285

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2019

Putrie Rizki

Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Imunisasi Campak Pada Balita di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014)

xix + 111 halaman, 45 tabel, 4 gambar dan 3 lampiran.

ABSTRAK

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih bertanggung jawab atas 1,5 juta kematian anak setiap tahun. Terdapat 110.000 kematian akibat campak di dunia pada tahun 2017 yang sebagian besar dialami oleh anak-anak di bawah usia lima tahun dan total 345 Kejadian Luar Biasa (KLB) campak di 34 provinsi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder IFLS 2014. Populasi studi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berumur (24-59 bulan) di 13 provinsi di Indonesia dari responden yang berhasil diwawancarai berjumlah 2.832 orang dan sampel dari 1.142 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat dengan *complex sample* regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel status pekerjaan ibu, kunjungan ANC, tempat bersalin, dan tempat tinggal dengan status imunisasi campak. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan status imunisasi campak yaitu variabel umur ibu, tingkat pendidikan ibu, urutan lahir, status ekonomi, pengambilan keputusan dalam keluarga, asuransi kesehatan, dan kunjungan PNC. Faktor yang paling dominan terhadap status imunisasi campak adalah kunjungan ANC dengan nilai PR sebesar 3,010 (95% CI: 1,739-5,211). Faktor yang mempengaruhi status imunisasi campak adalah status pekerjaan ibu, kunjungan ANC, tempat bersalin, dan tempat tinggal. Kunjungan ANC merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap status imunisasi campak setelah dikontrol oleh variabel status pekerjaan ibu dan tempat bersalin. Sebaiknya ibu lebih memperhatikan kesehatan balita dengan mengunjungi pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi campak agar terhindari dari penyakit campak.

Kata kunci : Imunisasi, Campak, Indonesia
Kepustakaan : 106 (1990-2018)

ABSTRACT

Immunization-preventable diseases are still responsible for 1.5 million child deaths each year. There are 110,000 measles deaths worldwide in 2017. Most of which are experienced by children under five with the total of 345 measles outbreaks in 34 provinces in Indonesia. This study aims to analyze the factors that influence measles immunization status in children in Indonesia (Data Analysis of Indonesian Family Life Survey 2014). This study used a cross-sectional research design. The data used was secondary data of IFLS 2014 with the population of 2,832 mothers with children (24-59 months) and sample of 1,142 respondents according to inclusion and exclusion criteria. Data analysis using univariate, bivariate, and multivariate with complex sample multiple logistic regression prediction models. The results showed that there was a relationship between maternal employment status, ANC visits, place of delivery, and residence with measles immunization status. Whereas the variables not related to measles immunization status were variables of maternal age, birth order, family decision making, maternal education level, economic status, health insurance, and PNC visits. The most dominant factor in measles immunization status was antenatal care (ANC) with PR value of 3.010 (95% CI: 1.739-5.211). Factors that influence the status of measles immunization are the maternal employment status, ANC visits, place of delivery, and residence. ANC visit is the most dominant factor influencing measles immunization status after being controlled by maternal employment status and place of delivery. Therefore mother should pay more attention to the health of her children by visiting health services to get measles immunization.

Keywords : Immunization, Measles, Indonesia
Literature : 106 (1990-2018)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004



Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang bersangkutan,



Putrie Rizki

NIM. 10011281520285

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Imunisasi Campak Pada Balita di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014)” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota:

1. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198604252014042001
2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.P.H.
NIP. 199005052016072201
3. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Imunisasi Campak Pada Balita di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014)” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing serta disetujui pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing:

1. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003



()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putrie Rizki
NIM : 10011281520285
Tempat/ Tanggal Lahir : Prabumulih/ 17 September 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Bukit Sulap No. 83 RT. 01 RW. 10
Prabumulih, Sumatera Selatan, 31113
No. HP/Email : 081932395816/ putrierizki17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SMA (2011-2014) : SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang
S1 (2014-2018) : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Unsri

Riwayat Organisasi

2018-2019 : Ketua Inspirasi Unsri (Komunitas Mahasiswa Berprestasi Universitas Sriwijaya)
2017-2018 : *Member of Marketing and Communication in Sriwijaya Crew of International Affairs (SCIA)*
2016-2018 : *USG of Promotion and Publications of Sriwijaya Model United Nations Club (SRIMUNC)*
2016-2017 : *Secretary of Sampoerna Academy Alumni Association (SAA) Chapter Sumatera*
2015-2017 : Staf Ahli Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM Universitas Sriwijaya

Riwayat Prestasi

2018 : Mahasiswa Berprestasi Utama Unsri
2018 : *Outstanding Young Researcher in International Conference on Science in Economy, Management Social Studies and Education, Seoul, South Korea*
2017 : *Awardee of Global Health True Leaders by Indonesia One Health University Network*
2017-2019 : *Awardee of XL Future Leaders Batch 6*
2016 : *Representing United Kingdom under the committee of United Nations Development Programme (UNDP) in Asia Pacific Model United Nations Conference, Kuala Lumpur, Malaysia*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Status Imunisasi Campak Pada Balita di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* 2014)”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
2. Ibu Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing serta Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid), Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M., dan Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.P.H. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
4. Rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkhusus kepada Peminatan Epidemiologi dan Biostatistik yang telah memberikan bantuan, semangat serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman- teman, sahabat, dan kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak	i
Abstract	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Grafik.....	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Imunisasi	8
2.1.1 Pengertian Imunisasi	8
2.1.2 Pengertian Vaksin	8
2.1.3 Tujuan Pemberian Imunisasi.....	10
2.1.4 Sasaran Imunisasi.....	11
2.1.5 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	12
2.1.6 Jenis Imunisasi	12

2.2	Imunisasi Campak	14
2.2.1	Pengertian Imunisasi Campak.....	14
2.2.2	Dosis dan Jadwal Pemberian Imunisasi Campak.....	14
2.2.3	Efek Samping Imunisasi Campak	14
2.2.4	Gambaran Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia	15
2.2.5	<i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	15
2.3	Campak.....	16
2.3.1	Pengertian Campak.....	16
2.3.2	Epidemiologi Campak	17
2.3.3	Transmisi Campak.....	18
2.3.4	Gejala Umum Campak	18
2.3.5	Gambaran Kasus Campak di Indonesia.....	20
2.4	Anak Balita.....	21
2.4.1	Pengertian Anak Balita.....	21
2.4.2	Gambaran Kasus Campak pada Balita di Indonesia.....	21
2.5	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Campak	21
2.5.1	<i>Predisposing Characteristics</i>	22
2.5.2	<i>Enabling Resources</i>	25
2.5.3	<i>Need</i>	29
2.5.4	Lingkungan	29
2.6	Penelitian Terkait	31
2.7	Kerangka Teori	36
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL		
3.1	Kerangka Konsep	37
3.2	Definisi Operasional	38
3.3	Hipotesis Penelitian	42
BAB IV METODE PENELITIAN		
4.1	Desain Penelitian	43
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	43
4.2.1	Populasi	43
4.2.2	Sampel	44
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	46

4.3.1 Jenis Data	46
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	47
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	47
4.4 Pengolahan Data	47
4.5 Analisis Data	47
4.6 Penyajian Data	50
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum IFLS 2014	51
5.2 Analisis Data.....	52
5.2.1 Analisis Univariat	52
5.2.2 Analisis Bivariat	60
5.2.3 Analisis Multivariat	69
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	82
6.2 Pembahasan	82
6.2.1 Hubungan Umur Ibu dengan Status Imunisasi Campak.....	83
6.2.2 Hubungan Urutan Lahir dengan Status Imunisasi Campak..	85
6.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Campak.....	86
6.2.4 Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Campak	87
6.2.5 Hubungan Status Ekonomi dengan Status Imunisasi Campak.....	90
6.2.6 Hubungan Asuransi Kesehatan dengan Status Imunisasi Campak.....	91
6.2.7 Hubungan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> dengan Status Imunisasi Campak	92
6.2.8 Hubungan Kunjungan <i>Postnatal Care</i> dengan Status Imunisasi Campak	95
6.2.9 Hubungan Tempat Bersalin dengan Status Imunisasi Campak.....	96

6.2.10 Hubungan Pengambilan Keputusan dalam Keluarga dengan Status Imunisasi Campak	97
6.2.11 Hubungan Tempat Tinggal dengan Status Imunisasi Campak.....	98
6.2.12 Faktor-Faktor yang Paling Dominan	99
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	101
7.2 Saran	102
Daftar Pustaka	103
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe Vaksin dan Penyakit yang Mampu Dicegah Vaksin	9
Tabel 2.2	Sasaran Imunisasi Pada Bayi	11
Tabel 2.3	Sasaran Imunisasi Pada Anak Balita.....	11
Tabel 2.4	Sasaran Imunisasi Pada Anak Sekolah Dasar	11
Tabel 2.5	Sasaran Imunisasi Pada Wanita Usia Subur	12
Tabel 2.6	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	12
Tabel 2.7	Penelitian Terkait Status Imunisasi Campak	31
Tabel 3.1	Definisi Operasional	38
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 4.2	Tabel 2x2.....	49
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Status Imunisasi Campak	54
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Umur...54	
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Urutan Lahir	55
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan	55
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Status Pekerjaan Ibu	56
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Status Ekonomi.....	56
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Asuransi Kesehatan.....	57
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Kunjungan ANC	57
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Kunjungan PNC.....	58
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Tempat Bersalin	59

Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Pengambilan Keputusan dalam Keluarga.....	59
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Tempat Tinggal.....	60
Tabel 5.13	Hubungan Umur Ibu dengan Status Imunisasi Campak.....	61
Tabel 5.14	Hubungan Urutan Lahir dengan Status Imunisasi Campak.....	61
Tabel 5.15	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Campak	62
Tabel 5.16	Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Campak.....	63
Tabel 5.17	Hubungan Status Ekonomi dengan Status Imunisasi Campak...	64
Tabel 5.18	Hubungan Asuransi Kesehatan dengan Status Imunisasi Campak.....	64
Tabel 5.19	Hubungan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> dengan Status Imunisasi Campak.....	65
Tabel 5.20	Hubungan Kunjungan <i>Postnatal Care</i> dengan Status Imunisasi Campak.....	66
Tabel 5.21	Hubungan Tempat Bersalin dengan Status Imunisasi Campak..	67
Tabel 5.22	Hubungan Pengambilan Keputusan dalam Keluarga dengan Status Imunisasi Campak.....	68
Tabel 5.23	Hubungan Tempat Tinggal dengan Status Imunisasi Campak...	68
Tabel 5.24	Hasil Seleksi Bivariat	69
Tabel 5.25	Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	71
Tabel 5.26	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Tempat Tinggal.....	72
Tabel 5.27	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Kunjungan PNC	73
Tabel 5.28	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Tingkat Pendidikan Ibu	74
Tabel 5.29	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Asuransi Kesehatan.....	75

Tabel 5.30	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Status Ekonomi.....	76
Tabel 5.31	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Urutan Lahir.....	77
Tabel 5.32	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Umur Ibu....	78
Tabel 5.33	Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Pengambilan Keputusan dalam Keluarga.....	79
Tabel 5.34	Model Akhir Analisis Multivariat	79
Tabel 5.35	Kekuatan Uji Statistik Penelitian.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	36
Bagan 3.1 Kerangka Konsep	37
Bagan 4.1 Proses Pemilihan Populasi dari Data IFLS 2014	44
Bagan 4.2 Alur Pengambilan Sampel Penelitian	45
Bagan 5.1 Alur Pengambilan Sampel dari Data IFLS 5	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Virus Campak (<i>Paramyxovirus</i>).....	17
Gambar 2.2 Transmisi Penyakit Campak	18
Gambar 2.3 Bintik Koplik: Tanda Awal Infeksi Campak.....	19
Gambar 2.4 Ruam Campak	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia	15
Grafik 2.2 Cakupan Desa/ Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i>	16
Grafik 2.3 <i>Incidence Rate</i> Campak Per 100.000 Penduduk di Indonesia	20
Grafik 2.4 Jumlah Kasus Campak Menurut Kelompok Umur.....	21

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
EPI	: <i>Expanded Program on Immunization</i>
GVAP	: <i>Global Vaccine Action Plan</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IFLS	: <i>Indonesian Family Life Survey</i>
IPV	: <i>Inactive Polio Vaccine</i>
KIA	: Kartu Identitas Anak
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
MMR	: <i>Measles Mumps Rubella</i>
PD3I	: Penyakit yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
PIN	: Pekan Imunisasi Nasional
PNC	: <i>Postnatal Care</i>
SD	: Sekolah Dasar
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UNICEF	: <i>United Nation Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHS	: <i>World Health Statistics</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Output Analisis SPSS
- Lampiran 3. Keterangan Lolos Kaji Etik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Perluasan tentang Imunisasi (EPI) telah diprakarsai oleh *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 1974 dengan tujuan memberikan imunisasi universal kepada anak. Imunisasi mendorong pengurangan angka kematian anak dan hal ini mendukung pengembangan *Global Vaccine Action Plan* (GVAP), sebuah kerangka kerja untuk membantu negara di dunia mencapai imunisasi pada anak secara universal pada tahun 2020 (Herliana dan Douiri, 2017). Namun, target tersebut tidak selaras dengan kondisi bahwa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih bertanggung jawab atas 1,5 juta kematian anak setiap tahun (WHO, 2015). Hampir 18,7 juta anak tidak diberikan imunisasi rutin pada tahun 2014, dan 75% dari mereka berasal dari 10 negara di Afrika dan Asia (WHO, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi masih belum dilakukan secara maksimal di beberapa negara yang dapat menyebabkan keraguan dalam pencapaian target imunisasi universal pada anak tahun 2020.

Salah satu penyakit utama yang menjadi sasaran imunisasi adalah campak (WHO, 2014). Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Paramyxovirus* pada genus *Morbillivirus* yang menyebar melewati kontak langsung dan melalui udara (Vries *et al*, 2015). Virus campak dapat menyerang sel-sel epitel dan mengganggu sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan komplikasi di berbagai sistem organ, seperti pneumonia, diare, ensefalitis, hingga kematian (Bawankule *et al*, 2017). Namun demikian, penyakit campak efektif dicegah melalui imunisasi (Garon dan Orenstein, 2016).

Secara global, terdapat 19 kasus campak per 1 juta orang atau setara dengan 143.070 kasus dan 89.780 orang meninggal dunia dilaporkan setiap tahun yang mayoritas berstatus tidak diimunisasi (CDC, 2015). Selain itu, terdapat 110.000 kematian akibat campak di dunia pada tahun 2017 yang sebagian besar dialami oleh anak-anak di bawah usia lima tahun (WHO, 2018). Kegiatan imunisasi campak telah berdampak besar pada pengurangan kematian akibat campak yaitu sebesar 80% pada rentang waktu 2000-2012 (Greenwood, 2014). Hal ini

menunjukkan bahwa imunisasi campak menjadi salah satu faktor utama dan berperan penting dalam menurunkan kasus campak (Davis, 2017).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengadopsi dan menerapkan pedoman EPI sejak tahun 1977 melalui program imunisasi rutin yang wajib untuk semua anak (Kemenkes RI, 2013). Imunisasi merupakan upaya preventif yang paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian sakit, cacat dan kematian (Sari, 2017). Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 3 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita sehingga upaya pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Berdasarkan laporan *World Health Statistics* (WHS) dibandingkan dengan sebelas negara di Asia Tenggara (SEARO), Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak sebesar 84% dan termasuk kategori cakupan imunisasi sedang (Depkes RI, 2016). Namun demikian, menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2018), *Incidence Rate* Campak per 100.000 penduduk di Indonesia pada tahun 2015-2017 cenderung naik dari 3,2 menjadi 5,6 per 100.000 penduduk. Hal ini diperkuat dengan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 dimana terdapat 345 total Kejadian Luar Biasa (KLB) campak yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan data cakupan imunisasi campak di Indonesia yang mengalami penurunan dari 92,3% pada tahun 2015 menjadi 89,8% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara cakupan imunisasi campak dengan kejadian kasus campak di Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi jadwal imunisasi menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (2017), imunisasi campak dilakukan pada balita di rentang usia 9-18 bulan dengan rincian imunisasi campak pertama diberikan pada umur 9 bulan, *Measles Mumps Rubella* (MMR) pada umur 15 bulan, dan apabila sampai umur 12 bulan balita belum mendapatkan imunisasi campak, maka imunisasi MMR

dapat diberikan pada umur 12 bulan, sementara imunisasi campak lanjutan dilakukan pada anak usia 6-7 tahun. Anak pada kelompok umur dibawah 5 tahun adalah populasi dengan tingkat risiko paling tinggi untuk terserang penyakit campak yang dapat menyebabkan komplikasi fatal, namun sebagian besar ibu tidak membawa balitanya ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan imunisasi campak (Indriyani, 2017). Hal ini selaras dengan jumlah kasus campak menurut kelompok umur dan provinsi tahun 2017 yang menunjukkan bahwa kasus campak tertinggi terjadi pada kelompok umur <5 tahun yaitu sebesar 34,6%, sementara pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 29%, pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 15,8%, dan 20,5% terjadi pada kelompok umur >14 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Studi untuk mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia, mengacu pada teori *Framework of Health Services Utilization* dari Andersen RM (1995). Menurut teori tersebut karakteristik yang mempengaruhi perilaku individu terhadap status pemanfaatan pelayanan kesehatan (dalam hal ini status imunisasi campak), dipengaruhi oleh karakteristik eksternal berupa lingkungan, serta karakteristik populasi yang terdiri dari *predisposing characteristics* (karakteristik predisposisi), *enabling resources* (karakteristik pendukung), dan *need* (karakteristik kebutuhan).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haque dan Bari (2013), karakteristik lingkungan yang secara signifikan berhubungan dengan status imunisasi campak pada balita adalah tempat tinggal (p -value= 0,001). Sementara pada karakteristik predisposisi, menurut Restivo *et al* (2015) urutan lahir memiliki hubungan dengan status imunisasi campak (p -value= 0,002). Selain itu, umur ibu menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi campak (p -value= 0,002; OR= 11,43) dimana ibu yang berumur ≥ 30 tahun berisiko 11,43 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang berumur <30 tahun (Kartina *et al*, 2013). Adapun menurut Aryatiningsih (2015), tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan dengan status imunisasi campak pada balita (p -value= 0,007; OR= 3,179) dimana ibu yang berpendidikan rendah lebih berisiko 3,179 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi, serta

terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan status imunisasi campak (p -value= 0,000; OR= 0,073), hal ini disimpulkan bahwa ibu yang bekerja berisiko 0,073 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Karakteristik pendukung yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita menurut Herliana dan Douiri (2017) adalah asuransi kesehatan (p -value= 0,010) dimana keluarga yang tidak memiliki asuransi kesehatan lebih berisiko 1,16 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada balita dibandingkan dengan keluarga yang memiliki asuransi kesehatan (OR= 1,16; 95% CI= 1,04-1,30). Selain itu, kunjungan *postnatal care* juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap status imunisasi campak (p -value= 0,000) dimana ibu yang tidak melakukan *postnatal care* berisiko 1,5 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang melakukan *postnatal care* (OR= 1,50; 95% CI= 1,34-1,69). Sementara faktor pengambilan keputusan dalam keluarga juga memiliki hubungan dengan status imunisasi campak (p -value= 0,010) dimana pengambilan keputusan yang dilakukan oleh anggota keluarga lain berisiko 0,86 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada balita dibandingkan dengan keputusan yang dilakukan oleh ibu sendiri (OR= 0,86; 95% CI= 0,76-0,96).

Karakteristik pendukung lainnya yang berhubungan dengan status imunisasi campak pada balita menurut Kartina *et al* (2013) adalah kunjungan *antenatal care* (p -value= 0,011; OR= 6,9) dimana ibu yang melakukan kunjungan *antenatal care* yang kurang baik berpeluang 6,9 kali untuk tidak memberikan imunisasi campak pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang memiliki status kunjungan *antenatal care* baik. Selain itu, status ekonomi menurut Aryatiningsih (2015) memiliki hubungan dengan status imunisasi campak pada balita (p -value= 0,000; OR= 11,2) yangmana keluarga dengan status ekonomi rendah bayinya 11,2 kali untuk tidak mendapatkan imunisasi campak dibandingkan dengan keluarga dari status ekonomi tinggi. Faktor lain yang termasuk dalam karakteristik pendukung menurut Haque dan Bari (2013) adalah tempat bersalin yang secara signifikan memiliki hubungan dengan status imunisasi campak pada balita (p -value= 0,000).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti yakin bahwa imunisasi campak berperan penting dalam peningkatan derajat kesehatan anak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia dengan menganalisis data *Indonesian Family Life Survey* tahun 2014. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat diterapkannya intervensi yang lebih efektif dalam menanggulangi kasus campak di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Populasi paling berisiko akibat tidak dilakukannya imunisasi campak adalah pada kelompok umur <5 tahun yang dapat mengakibatkan komplikasi di berbagai sistem organ, seperti pneumonia, otitis media, dan ensefalitis. Adapun anak yang bertahan dengan penyakit campak berisiko untuk mengidap cacat seumur hidup termasuk kerusakan otak, tuli, hingga kebutaan. Kondisi ini diperparah dengan perilaku ibu yang tidak memberikan imunisasi campak pada anak balitanya. Padahal imunisasi campak adalah upaya efektif yang dapat mencegah anak dari penyakit campak. Dengan demikian, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana hasil analisis faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia dengan menganalisis data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) tahun 2014.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi status imunisasi campak, umur ibu, urutan lahir, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, status ekonomi, asuransi kesehatan, kunjungan *antenatal care*, kunjungan *postnatal care*, tempat bersalin, pengambilan keputusan dalam keluarga, dan tempat tinggal.
2. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.

3. Menganalisis hubungan antara urutan lahir dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
5. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan ibu dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
6. Menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
7. Menganalisis hubungan antara asuransi kesehatan dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
8. Menganalisis hubungan antara kunjungan *antenatal care* dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
9. Menganalisis hubungan antara kunjungan *postnatal care* dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
10. Menganalisis hubungan antara tempat bersalin dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
11. Menganalisis hubungan antara pengambilan keputusan dalam keluarga dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.
12. Menganalisis hubungan antara tempat tinggal dengan status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data IFLS 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian di bidang kesehatan masyarakat terutama mengenai faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan analisis data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) tahun 2014.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia yang diharapkan mampu memberikan referensi kepada

institusi kesehatan melalui publikasi penelitian maupun seminar penelitian yang bermanfaat dalam menentukan bentuk intervensi kesehatan yang efektif.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam hal faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia sehingga dapat menambah wawasan bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian terutama mengenai faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 13 provinsi dari 26 provinsi yang berada di Indonesia pada tahun 1993, yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jakarta Timur, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Lampung, beserta daerah (provinsi) pemekarannya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) yang telah diambil pada September 2014 sampai Maret 2015.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang faktor determinan yang mempengaruhi status imunisasi campak pada balita di Indonesia berdasarkan data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulraheem. et.al. 2011, 'Reasons for incomplete immunization and factors for missed opportunity among rural Nigeria children', *Journal of Public Health and Epidemiology*, [on line], vol. 3, hal. 194–203. Dari: www.academicjournals.org. [8 Juni 2019]
- Adeyinka. et.al. 2009, 'Uptake of childhood Immunization among mothers of under-five in South-western Nigeria', *The International Journal of Epidemiology*, [on line], vol. 7, no. 11. Dari: <https://www.researchgate.net>. [8 Juni 2019]
- Adri. 2008, *Faktor-faktor yang Memengaruhi Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) Di Puskesmas Runding Kota Subussalam Propinsi NAD*, [Tesis]. Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Program Pascasarjana USU, Medan.
- Al-Banjary, Muhammad Arsyad. 2017, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan', *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, [on line], vol. 3, no. 2. Dari: www.rumahjurnal.net. [8 Juni 2019]
- Ardaniah. 2013, *Pendidikan Kesehatan: Bahan Ajar Keperawatan Anak*. Universitas Muhammadiyah, Jember.
- Aryantiningasih, Dwi. 2015, 'Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Desa Pematang Tebih Ujungbatu Tahun 2014', *Jurnal Photon*, [on line], vol. 5, no. 2. Dari: www.ejurnal.umri.ac.id. [25 Desember 2018]
- Bachtiar, Imandra. & Zahroh, Chilyatiz. 2017, 'Hubungan Persepsi Ibu dengan Imunisasi Campak Pada Bayi Usia di Atas 9 Bulan di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, [on line], vol. 10, no. 1, hal. 1-7. Dari: www.journal.unusa.ac.id. [4 Januari 2019]
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan rata-rata Nasional per tahun (Dalam Rupiah). Jakarta.
- Bawankule, Rahul. et.al. 2017, 'Does Measles Vaccination Reduce the Risk of Acute Respiratory Infection (ARI) and Diarrhea in Children: A Multi-Country Study?', *US National Library of Medicine National Institutes of Health*, [on line]. Dari: www.journals.plos.org. [29 Desember 2018]
- Bbaale. 2013, 'Factors Influencing Childhood Immunization in Uganda', *Journal Health Population Nutrition*, [on line], vol. 31, no. 1, hal. 118-129. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [8 Juni 2019]

- Beynon, Malcolm. et.al. 2015, 'Measuring and Understanding The Differences Between Urban and Rural Areas', [on line]. Dari: <https://journals.sagepub.com>. [27 Desember 2018]
- Brigitta, Laksono. et.al. 2016, 'Measles Virus Host Invasion and Pathogenesis', [on line], vol. 8, no. 8, hal. 210. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [27 Desember 2018]
- Brunette, Gary W. 2017, *CDC Yellow Book 2018: Health Information for International Travel, Book 2018* [on line]. Oxford University Press, dari: <https://books.google.co.id> > [17 Januari 2019]
- CDC. 2015, *Measles Cases and Outbreaks*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/measles/travelers.html>. [1 Januari 2019]
- CDC. 2016, *Measles Vaccination*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/measles/vaccination.html>. [2 Januari 2019]
- Davis, Robert. & Manakongtreecheep, Kasidet. 2017, 'A review of measles control in Kenya, with focus on recent innovations', *Plos Medicine*, [on line], vol. 3, no. 15. Dari: www.ncbi.nlm.nih.gov. [21 Desember 2018]
- Departemen Kesehatan RI. 2009, *Informasi Dasar Imunisasi Rutin Serta Kesehatan Ibu Dan Anak bagi Kader, Petugas Lapangan Dan Organisasi Kemasyarakatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2016, *Cakupan Imunisasi Campak*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2016, *Vaksin untuk Pencegahan, Serum untuk Pengobatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi, S. 2015, 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan', [on line]. Dari: journals.ums.ac.id. [2 Januari 2019]
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2013, *Sasaran Imunisasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2018, *Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2008-2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2018, *Incidence Rate Campak Per 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2011-2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2018, *Jumlah Kasus Campak Menurut Kelompok Umur Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2017: Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2015-2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Finlayson, G. et.al. 2005, 'Primary Prevention: An Examination of Data Capabilities in Manitoba', [on line]. Dari: http://umanitoba.ca/faculties/health_sciences/medicine/units/chs/departamental_units/mchp/protocol/media/Andersen_and_Newman_Framework.pdf. [19 Januari 2019]
- Fitrah, M. & Luthfiah. 2018, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* [on line]. CV Jejak (Jejak Publisher), dari: <https://books.google.co.id> > [20 Januari 2019]
- Garon, Julie. & Orenstein, Walter. 2016, 'Improving the Science of Measles Prevention-Will It Make for a Better Immunization Program?', *Plos Medicine*, [on line], vol. 13, no. 10. Dari: www.ncbi.nlm.nih.gov. [27 December 2018]
- Gilmore, Grace. 2016, 'Understanding Birth Order: A Within-Family Analysis of Birth Order Effects', *Undergraduate Journal of Humanistic Studies*, [on line], vol. 3. Dari: <https://apps.carleton.edu>. [20 Januari 2019]
- Greenwood, Brian. 2014, 'The contribution of vaccination to global health: past, present and future', *US National Library of Medicine National Institutes of Health*, [on line], vol. 369. Dari: <https://www.researchgate.net>. [20 December 2018]
- Han K. et.al. 2013, 'Vaccination coverage and its determinants among migrant children in Guangdong, China', *BMC Public Health*, [on line], vol. 14, no. 203. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [8 Juni 2019]
- Haque, S.M.R. & Bari, Wasimul. 2013, 'Positive Role of Maternal Education on Measles Vaccination Coverage in Bangladesh', *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, [on line], vol. 3(1), no. 11-17. Dari: <http://article.sapub.org>. [29 Desember 2018]
- Harmasdiyani, R. 2015, 'Pengaruh karakteristik ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, [on line], vol. 3, no. 3, hal. 304-314. Dari: <https://doi.org>. [5 Juni 2019]
- Hastono, S.P. 2006, *Analisis Multivariat*. Departemen Biostatistik FKM UI, Jakarta.

- Henderson, C., & Jones, K. (Eds.). 2006, *Buku ajar-Konsep kebidanan (Ria Anjarwati, Renata Komalasari & Dian Adiningsih, Penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Herliana, Putri. & Douiri, Abdel. 2017, 'Determinants of immunisation coverage of children aged 12–59 months in Indonesia: a cross-sectional study', *BMJ Journals*, [on line], vol. 7, issue 12. Dari: <https://bmjopen.bmj.com>. [7 Januari 2019]
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2017, *Jadwal Imunisasi Anak Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*. Jakarta.
- Indriyani, Yuyun. 2017, 'Hubungan Dukungan Keluarga dan Keterpaparan Informasi dengan Pelaksanaan Imunisasi Campak Ulangan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, [on line], vol. 2, no. 4. Dari: www.jurnal.syntaxliterate.co.id. [2 Januari 2019]
- Irfani. 2018, 'Pengaruh Faktor Presdisposisi terhadap Tindakan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2010', *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Jalpi, Agus. & Rizal, Achmad. 2018, 'Dukungan Kader Posyandu, Dukungan Petugas Kesehatan, dan Pengalaman Ibu dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, [on line], vol. 5, no. 1. Dari: <http://journal.stikes-kapuasraya.ac.id>. [28 Desember 2018]
- Jordan, Robin. et.al. 2018, *Prenatal and Postnatal Care: A Woman-Centered Approach*. John Wiley & Sons Inc, Oxford.
- Kartina. et.al. 2013, 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, [on line], Dari: www.academia.edu. [23 Desember 2018]
- Katharina, Kusrini. 2014, 'Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Anak Usia 12 Bulan di Desa Bumi Restu Wilayah Kerja Puskesmas Tatakarya Lampung Utara', *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, [on line], vol. 7, no. 2. Dari: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id>. [25 Desember 2018]
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010, *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013, *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Lameshow, S. et.al. 1990, *Adequacy of Sample Size in Health Studies Library of Congress Cataloging in Publication Data*.

- Loli, Benediktus. et.al. 2012, 'Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Praktek Ibu dalam Perolehan Imunisasi Campak Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang Tahun 2012', *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat*, vol. 7, no. 1.
- Mantang, Indriyati. et.al. 2013, 'Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu', *Jurnal Ilmiah Bidan*, [on line], vol. 1, no. 1. Dari: [www. ejurnal. poltekkesmanado. ac.id](http://www.ejurnal.poltekkesmanado.ac.id). [3 Januari 2019]
- Mitayani. 2010, *Buku Saku Ilmu Gizi*. Tim, Jakarta.
- Mosand R. et.al. 2012, 'Study of immunization status of rural children (12-23 months age) of district Jaipur, Rajasthan and factors influencing it: a hospital based study', *Journal of Indian Med Assoc*, [on line], vol. 110, no. 11. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [8 Juni 2019]
- Mubarak, Wahid Iqbal dan Chayatin, Nurul. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengertian dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mukungwa, Tinashe. 2015, 'Factors Associated with full Immunization Coverage amongst children aged 12 –23 months in Zimbabwe', *African Population Studies*, [on line], vol. 29, no. 2. Dari: aps.journals.ac.za. [10 Juni 2019]
- Najmah, 2011, *Managemen dan Analisis Data Kesehatan: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- National Center for Immunization and Respiratory Diseases. 2015, *Measles Symptoms*, [on line]. Dari: <https://www.cdc.gov/measles/about/signs-symptoms.html>. [1 Januari 2019]
- National Collaborating Centre for Primary Care. 2006, *Postnatal Care: Routine Postnatal Care of Women and Their Babies*. Royal College of General Practitioners, London.
- National Vaccine Program Office. 2018, *Measles*. Department of Health and Human Services, USA.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012, *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, Pratamadhita. et.al. 2012, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia dan Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun 2012', [on line]. Dari: [www. eprints.ums.ac.id](http://www.eprints.ums.ac.id). [29 Juni 2019]
- Nuorti. et.al. 2017, 'Factors associated with routine childhood vaccine uptake and reasons for non-vaccination in India: 1998–2008', Dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.08.026> 2017. [8 Juni 2019]

- Pandey S, Lee H. 2011, 'Determinants of child immunization in Nepal: The role of women's empowerment', *Health Education Journal*. [11 Juni 2019]
- Patel TA, Pandit NB. 2011, 'Why infants miss vaccination during routine immunization sessions? Study in a rural area of Anand district, Gujara', *Indian J Public Health*, [on line], vol. 55, no. 321. [8 Juni 2019]
- Patra. 2006, 'Universal Immunization Programme in India: The Determinants of Childhood Immunization', [on line]. Dari: <http://ssrn.com>. [10 Juni 2019]
- Pharmaceutical Research and Manufacturers of America. 2012, *Basic Concept of Vaccination*, [on line]. Dari: <http://www.phrma-jp.org>. [10 Januari 2019]
- Prabandari, Gayuh. et.al. 2018, 'Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Measles Rubella Pada Anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, [on line], vol. 6, no. 4. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id>. [5 Januari 2019]
- Prawirohardjo, S. 2006, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Prem B Bhandari. 2015, 'Mother's Autonomy and Health Outcome in Nepal', *Bhandari. Int J Womens Health Wellness*, [on line], vol. 1, no. 1. ISSN: 2474-1353. [8 Juni 2019]
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2018, *Campak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pusat Informasi Obat Nasional. 2015, *Vaksin Campak*. Badan POM RI, Jakarta.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. 2014, *Buku Ajar Imunisasi*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Putri, A.R. & Setiawina, N.D. 2013, 'Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem', *Jurnal Universitas Udayana*, [on line], vol. 2, no. 4. Dari: media.neliti.com. [8 Juni 2019]
- Reading, Richard. et.al. 2004, 'Infant immunization and family size', *Journal of Public Health*, [on line], vol. 26, no. 4, hal. 369-371. Dari: [doi:10.1093/pubmed/fdh173](https://doi.org/10.1093/pubmed/fdh173). [12 Juni 2019]
- Regmi, Jetri. 2014, 'Socio-Cultural Influences on Vaccination-Vaccinators Perspective, Study from Nepal', [on line]. Dari: epublications.uef.fi. [8 Juni 2019]
- Rehman, Habibur. et.al. 2014, 'Assessment of Measles Immunization in Children 1-2 Year Age in District Peshawar, Khyber Pakhtunkhwa Pakistan',

- International Journal of Medical Forum Monthly*, [on line]. Dari: <http://www.medforum.pk>. [30 Desember 2018]
- Restivo, Vincenzo. et.al. 2014, 'Factors associated with poor adherence to MMR vaccination in parents who follow vaccination schedule', *Journal of Human Vaccines & Immunotherapeutics*, [on line], vol. 11:1, no. 140–145. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [3 Januari 2019]
- Riset Kesehatan Dasar. 2013, *Akses Pelayanan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013, *Penyakit Tidak Menular*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- RM, Andersen. 1995, 'Revisiting the behavioral model and access to medical care: does it matter?', *J Health Soc Behav*, [on line], vol. 36, no. 1–10. Dari: <http://umanitoba.ca>. [1 Januari 2019]
- Rostini, C. 2011, 'Pengetahuan Imunisasi dan Vaksinasi Minim', [on line], Dari: <http://www.bumn.go.id/biofarma/kontribusi/indonesia-pengetahuan-imunisasi-dan-vaksinasi-minim/>. [21 Januari 2019]
- Roy, Sharmily G. 2010, 'Risk Factors for Childhood Immunization Incompletion in Ethiopia', *Georgia State University*, [on line]. Dari: <https://scholarworks.gsu.edu>. [8 Juni 2019]
- Sarab K. et.al. 2008, 'Factors Predicting Immunization Coverage in Tikrit City', [on line], vol. 6, hal. 8-10. Dari: <https://www.researchgate.net>. [8 Juni 2019]
- Sarafino, E. P. 2006, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Fifth Edition*. John Wiley & Sons Inc, USA.
- Sari, K.I.P. & Efendy, H.V. 2017, 'Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care', *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, [on line]. Dari: www.jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id. [2 Januari 2019]
- Sari, K.I.P. & Efendy, H.V. 2017, 'Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care, Jurnal Keperawatan dan Kebidanan'. [on line]. Dari: www.jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id. [10 Juni 2019]
- Sari, Ruri. et.al. 2018, 'Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, [on line], vol. 3, no. 1. Dari: <http://e-journal.ar-rum.ac.id>. [2 Januari 2019]
- Setia, Maninder. 2016, 'Methodology Series Module 3: Cross-sectional Studies', [on line], vol. 61, no. 3, hal. 261-264. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. [27 Desember 2018]
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp: 1, 29-30, 65-73, 121-6.

- Soetjningsih. 2004, *Tumbuh Kembang Anak*. EGC, Jakarta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tahir Khan, Muhammad. et.al. 2013, 'Maternal education, empowerment, economic status and child polio vaccination uptake in Pakistan: a population based cross sectional study', *BMJ Open*, [on line], vol. 2, no. 4. Dari: doi:10.1136/bmjopen-2016-013853. [8 Juni 2019]
- Tomiak, M. et.al. 2000, 'Factors associated with nursing-home entry for elders in Manitoba, Canada', *Journal of Gerontology: Medical Sciences*, [on line]. Dari: <http://umanitoba.ca>. [19 Januari 2019]
- Vries, Rory. et.al. 2015, 'Morbillivirus Infections: An Introduction', *US National Library of Medicine National Institutes of Health*, [on line], vol. 7, no. 2, page. 699-706. Dari: www.ncbi.nlm.nih.gov. [30 Desember 2018]
- Wahyono, Budi. 2017, *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Yogyakarta.
- Wardana. 2011, 'Pengertian Umur', [on line]. Dari: e-journal.ar-rum.ac.id. [15 Januari 2019]
- WHO Indonesia. 2019, *Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)*, [on line]. Dari: <http://in.vaccine-safety-training.org/vaccine-preventable-diseases.html>. [11 Januari 2019]
- WHO. 2012, *Global Immunization*, [on line]. Dari: https://www.who.int/immunization/GIN_September_2012.pdf. [7 Januari 2019]
- WHO. 2012, *Global Vaccine Action Plan Strategic Objectives*, [on line]. Dari: https://www.who.int/immunization/global_vaccine_action_plan/GVAP_Strategic_Objective_1-6.pdf. [11 Januari 2019]
- WHO. 2014, *The Expanded Programme on Immunization*, [on line]. Dari: http://www.who.int/immunization/programmes_systems/supply_chain/benefits_of_immunization/en. [1 Januari 2019]
- WHO. 2015, *Global Immunization Data*, [on line]. Dari: <http://www.who.int/immunization>. [5 Januari 2019]
- WHO. 2016, *Immunization Coverage*, [on line]. Dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs378/en>. [1 Januari 2019]
- WHO. 2017, *Global Vaccine Action Plan 2011-2020*, [on line]. Dari: https://www.who.int/immunization/global_vaccine_action_plan/GVAP_doc_2011_2020/en. [11 Januari 2019]
- WHO. 2018, *Immunization*, [on line]. Dari: <https://www.who.int/topics/immunization/en>. [8 Januari 2019]

- WHO. 2019, *Measles Disease and Epidemiology*, [on line]. Dari: <http://www.emro.who.int/health-topics/measles/disease-and-epidemiology.html>. [5 Januari 2019]
- Wulan, Mayang. & Listiarini, Utary. 2018, 'Pengaruh Faktor Predisposisi dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Campak Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat', *Jurnal Bidan Komunitas*, [on line], vol. 1, no. 1, hal. 11-19. Dari: www.researchgate.net. [27 Desember 2018]